

ABSTRAK

Iqbal Saputra (1214020077): DAKWAH MELALUI MEDIA BONEKA TANGAN DI MEDIA SOSIAL (Studi Deskriptif dalam Akun Instagram @rizkibercerita_)

Kemajuan media sosial membuka peluang luas bagi para dai dalam menyampaikan dakwah. Salah satu yang aktif memanfaatkan platform ini adalah Ustadz Muhammad Atep Rizki, yang populer di Instagram yang berdakwah menggunakan media boneka tangan. Ia menampilkan gaya dakwah yang khas dengan memadukan media boneka tangan dan interaksi simbolik sehingga membentuk citra dirinya sebagai dai yang dekat dengan berbagai kalangan khususnya anak-anak.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pemahaman diri (*self*), proses berpikir (*mind*), serta interaksi dengan netizen (*society*) berperan dalam berdakwah melalui media sosial. Kajian ini mengambil contoh dari strategi Ustadz Muhammad Atep Rizki dalam berdakwah di platform Instagram. Sebagai landasan teoritis, penelitian ini menggunakan teori Interaksi Simbolik dari George Herbert Mead serta teori *Computer-Mediated Communication* (CMC), dengan menelaah aspek *self*, *mind*, dan *society* dalam membentuk citra dai di ruang digital.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung terhadap konten Instagram Ustadz Rizki, wawancara mendalam dengan narasumber, serta analisis dokumen pendukung. Fokus penelitian diarahkan pada penggunaan simbol-simbol komunikasi, seperti ekspresi wajah, gerak tubuh, gaya bahasa, serta interaksi aktif dengan audiens melalui kolom komentar dan fitur live streaming.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan interaksi simbolik dengan memahami konsep diri (*self*) berperan penting dalam dakwah Ustadz Rizki sebagai dai yang humoris, dekat, dan dapat diterima oleh berbagai generasi. Proses pikiran (*mind*) terlihat melalui pemanfaatan simbol verbal maupun nonverbal, disertai pendekatan komunikasi yang persuasif dan interaktif. Sementara itu, interaksi dengan audiens (*society*) berkontribusi dalam memperkuat citra dakwahnya, menarik perhatian mad'u, dan meningkatkan efektivitas penyampaian pesan.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa media sosial, khususnya Instagram, dapat menjadi sarana yang efektif dalam berdakwah serta menggaet minat generasi muda terhadap ajaran Islam.

Kata kunci: Dakwah, Media Boneka Tangan, Media Sosial. Dengan interaksi simbolik yang kuat dan strategi komunikasi digital yang tepat, seorang dai dapat dikenal lebih